

## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Pertanyaan-Pertanyaan Kuesioner Untuk Umat Paroki Roh Kudus Nelle

##### I. Karakteristik Responden

1. Berapa umur Anda pada Hari Ulang Tahun terakhir?  
(.....)
2. Jenis Kelamin
  1. Laki-laki
  2. Perempuan
3. Pendidikan terakhir Anda adalah
  1. SD
  2. SLTP
  3. SLTA
  4. Perguruan Tinggi
  5. Lain-lain (Jelaskan).....
4. Pekerjaan Pokok Anda adalah
  1. Petani
  2. Sopir
  3. Pegawai/karyawan swasta
  4. PNS
  5. Polri/TNI
  6. Ibu Rumah Tangga
  7. Lain-lain (Jelaskan).....
5. Apa ada tugas pelayanan yang diberikan oleh Paroki kepada Anda
  1. Anggota Dewan Inti Dewan Pastoral Paroki
  2. Ketua salah satu seksi di dalam Dewan Pastoral Paroki
  3. Ketua lingkungan
  4. Salah satu pengurus di dalam lingkungan
  5. Ketua Kombas
  6. Salah satu pengurus dalam Kombas
  7. Umat biasa

## II. Tanggapan Umat Terhadap Pelaksanaan Katekese Pastoral di Paroki Roh Kudus Nelle Berdasarkan Seruan Apostolik *Catechesi Tradendae*?

8. Latar belakang lahirnya dokumen *Catechesi Tradendae* adalah semangat kehidupan rohani umat beriman yang semakin menurun. Menurut penilaian Anda, bagaimana semangat kehidupan rohani umat Paroki Roh Kudus Nelle?
1. Sangat Tinggi
  2. Tinggi
  3. Biasa saja
  4. Rendah
  5. Sangat rendah
9. Menurut dokumen itu, semangat kehidupan rohani umat yang menurun dapat dipulihkan atau diperbaiki dengan memberikan katekese kepada umat termasuk katekese Kitab Suci. Bagaimana pendapat Anda terhadap pernyataan ini?
1. Sangat setuju
  2. Setuju
  3. Ragu-ragu
  4. Tidak setuju
  5. Sangat tidak setuju
10. Menurut *Catechesi Tradendae*, katekese termasuk katekese Kitab Suci merupakan langkah solutif terhadap kemerosotan iman umat. Apakah Anda setuju dengan pernyataan ini?
1. Sangat setuju
  2. Setuju
  3. Kurang terlalu setuju
  4. Tidak setuju
  5. Sangat tidak setuju
11. Pelaksanaan katekese termasuk katekese Kitab Suci yang bermutu membutuhkan tenaga-tenaga yang profesional atau kompeten (art. 15). Menurut pengamatan Anda, apakah tenaga-tenaga pemberi katekese di Paroki Roh Kudus Nelle, dipersiapkan secara memadai?
1. Sangat memadai
  2. Memadai
  3. Kurang terlalu memadai
  4. Tidak memadai
  5. Sangat tidak memadai
12. Para fasilitator katekese adalah Jurubicara Kristus dan karena itu mereka mestinya memiliki pengetahuan yang memadai tentang Kitab Suci dan ajaran Gereja. Menurut pengamatan Anda, apakah pengetahuan para fasilitator di Paroki Roh Kudus Nelle tentang Kitab Suci dan ajaran Gereja cukup memadai?
1. Sangat memadai
  2. Memadai
  3. Kurang terlalu memadai
  4. Tidak memadai
  5. Sangat tidak memadai

13. Menurut dokumen *Catechesi Tradendae*, katekese termasuk katekese Kitab Suci adalah bagian yang tak terpisahkan dari kewajiban Gereja dan bahkan merupakan tugas utama Gereja (art. 14). Bagaimana pelaksanaan katekese termasuk katekese Kitab Suci di paroki Roh Kudus Nelle?
1. Sangat baik
  2. Baik
  3. Kurang terlalu baik
  4. Tidak baik
  5. Sangat tidak baik
14. Katekese merupakan misi lanjutan Gereja atas misi para Rasul. Itu berarti bahwa setiap orang yang telah dipermandikan termasuk Anda juga bertugas untuk melaksanakan amanat Yesus yang terakhir yakni menjadikan semua bangsa murid-Nya danewartakan kepada mereka kabar gembira tentang Yesus Kristus. Apakah Anda menyadari tanggung jawab ini?
1. Sangat sadar (ke no. 16)
  2. Sadar (ke no. 16)
  3. Kurang terlalu Sadar (ke no. 17)
  4. Tidak sadar (ke no. 17)
  5. Sangat tidak sadar (ke no. 17)
15. Kalau Anda kurang/tidak/sama sekali tidak menyadari tanggung jawab itu, apa kira-kira alasan yang paling utama?
- a. Itu adalah tugas dari pastor
  - b. Sibuk dengan pekerjaan
  - c. Tidak tertarik dengan hal-hal rohani
  - d. Tidak mempunyai pengetahuan yang memadai tentang agama
  - e. Saya lebih suka melakukan hal-hal yang menyenangkan
  - f. Lain-lain (sebutkan): .....
16. Seturut *Catechesi Tradendae*, para pelayan katekese yang utama adalah Uskup, Imam, Religius, dan Katekis. Tetapi sejauh ini, Paroki Roh Kudus Nelle tidak mempunyai Katekis yang purna waktu. Siapakah yang biasa menjalankan tugas katekese di Paroki Roh Kudus Nelle?
- |                                  |       |          |
|----------------------------------|-------|----------|
| a. Pastor Paroki                 | 1. Ya | 2. Tidak |
| b. Pastor Rekan                  | 1. Ya | 2. Tidak |
| c. Para Suster/Frater/Bruder     | 1. Ya | 2. Tidak |
| d. Anggota Dewan Pastoral Paroki | 1. Ya | 2. Tidak |
| e. Pengurus Lingkungan           | 1. Ya | 2. Tidak |
| f. Pengurus Kombas               | 1. Ya | 2. Tidak |

17. Sasaran katekese menurut Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae* adalah anak-anak, remaja, kaum muda, dan orang dewasa. Apakah sasaran katekese seperti itu ditemukan juga di Paroki Roh Kudus Nelle?

- |                                   |        |          |
|-----------------------------------|--------|----------|
| a. Katekese bagi anak-anak        | 1. Ada | 2. Tidak |
| b. Katekese bagi anak-anak remaja | 1. Ada | 2. Tidak |
| c. Katekese bagi anak-anak muda   | 1. Ada | 2. Tidak |
| d. Katekese bagi orang dewasa     | 1. Ada | 2. Tidak |

## **Lampiran II**

### **Pertanyaan-pertanyaan Wawancara Untuk Para Pelayan Pastoral Paroki Roh Kudus Nelle**

1. Menurut penilaian Anda, bagaimana kehidupan rohani umat paroki roh kudus Nelle?
2. Menurut Anda, apakah katekese bisa menjadi langkah solutif dalam mengatasi kemerosotan iman umat?
3. Selain katekese kitab suci yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan September, apakah ada kegiatan katekese atau bentuk pembinaan lainnya di luar itu. kalau ada, apa saja kegiatan-kegiatan itu?
4. Menurut pengamatan Anda, apakah pelaksanaan katekese-katekese itu berjalan secara efektif. Kalau ya, apakah ada indikator atau petunjuk-petunjuk bahwa katekese berjalan secara efektif. Kalau tidak, apa alasannya?
5. Selama ini, siapa-siapa saja yang biasanya ditugaskan untuk memberikan katekese termasuk katekese kitab suci?
6. Apakah selama ini, orang-orang yang ditugaskan untuk memberikan katekese termasuk katekese kitab suci diberikan pembekalan atau persiapan khusus?
7. Para fasilitator atau petugas katekese merupakan juru bicara Yesus yang menyampaikan ajaran Gereja atauewartakan injil. Menurut pengamatan Anda, apakah para fasilitator yang ditugaskan mempunyai pengetahuan dan keteladanan yang memadai?
8. Apakah ada upaya untuk pendalaman iman di paroki Roh Kudus Nelle. Kalau ada, upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk pendalaman iman itu?
9. Setiap orang yang dipermandikan mempunyai tugas untuk menjadikan “semua bangsa murid Yesus”. Menurut Anda, bagaimana hal ini bisa dilakukan?
10. Setiap orang dipanggil untuk menjadi garam dan terang dunia. Menurut Anda, bagaimana kira-kira hal ini bisa dilakukan?

### Lampiran III

#### Contoh Format Katekese Kitab Suci yang Dilakukan di Paroki Roh Kudus Nelle

#### YESUS, SAHABAT BAGI MEREKA YANG BERTOBAT

(Why. 3:14-21)

- **Ajakan**

Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, sektor yang juga terdampak pandemi Covid-19 adalah keagamaan. Seperti yang kita alami, aktivitas beribadah, khususnya aktivitas liturgi di gereja, dibatasi. Umat memang tetap bisa berpartisipasi melalui layar televisi atau *streaming di channel YouTube*. Namun, banyak juga yang tidak bisa turut serta karena tidak memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan. Situasi semacam ini tidak menutup kemungkinan membuat hidup doa dan ibadah umat menjadi suam-suam kuku seperti jemaat di Laodikia dalam kitab Wahyu. Itu sebabnya kita perlu mendalami dan merenungkan sosok Yesus yang tampil sebagai sahabat bagi orang-orang yang bertobat agar kita terdorong untuk terus-menerus mengupayakan pertobatan.

#### PEMBUKA

- **Lagu Pembuka**

- **Tanda Salib**

**P:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

**P:** Tuhan beserta kita.

**U:** Sekarang dan selama-lamanya.

- **Pengantar**

Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, dalam pertemuan keempat dan terakhir ini, kita diajak untuk mendalami, merenungkan, dan mencari pesan dari perikop dalam kitab Wahyu (Why. 3:14-22), yang memuat surat Yohanes kepada jemaat di Laodikia. Surat ini kurang lebih relevan dengan situasi Gereja dan masyarakat sekarang ini. Karena pandemi, sebagian umat Katolik bisa jadi mulai kehilangan semangat untuk menjadi murid dan saksi Kristus. Demikian pula hal dengan jemaat Laodikia dalam kitab Wahyu, yang tergoda untuk menjalani kehidupan sebagai murid Kristus secara suam-suam kuku. Melalui surat ini, kita diminta untuk menjalani hidup sebagai pengikut Kristus dengan penuh semangat dan dengan terus-menerus mengusahakan pertobatan.

- **Doa Pembuka**

**P:** Marilah kita berdoa. Allah Bapa di dalam surga, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menuntun dan menggerakkan hati kami untuk merenungkan sabda-Mu. Bukalah hati dan pikiran kami agar kami mampu memahami sabda-Mu yang Engkau sampaikan melalui bacaan dari kitab

Wahyu pada pertemuan in. Tuntunlah kami dalam merenungkan dan berbagi pengalaman agar semangat iman kami dinyalakan kembali di masa yang sulit karena pandemi ini. Kami mohonkan ini dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama dengan Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa.

U: Amin.

## PENDALAMAN KITAB SUCI

- **Pembacaan Teks**
- **Wahyu 3:14-22**

<sup>14</sup>"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah: <sup>15</sup>Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! <sup>16</sup>Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. <sup>17</sup>Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang, <sup>18</sup>maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat. <sup>19</sup>Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegur dan Kuhajar, sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah! <sup>20</sup>Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku. <sup>21</sup>Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya. <sup>22</sup>Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

P: Demikianlah sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

- **Pendalaman Teks**
  1. Apa arti sebutan dan gelar Yesus Kristus sebagai "Amin, Saksi yang setia dan benar?" Lihat **ay. 14**.
  2. Apa yang dicela oleh Yesus dari jemaat di Laodikia? Lihat **ay. 15-16**.
  3. Apa yang membuat jemaat Laodikia bermentalitas suam-suam kuku? Lihat **ay. 17**.
  4. Apa perintah Yesus bagi jemaat Laodikia setelah memberi mereka nasihat? Lihat **ay. 19**.
- **Sharing dan Aksi Nyata**
  1. Apakah masalah yang dihadapi oleh jemaat Laodikia juga saya alami sekarang ini? Tunjukkanlah secara konkret!

2. Dalam pengalaman hidup saya, apakah nafsu serakah akan harta dan kekayaan mengikis iman dan kepercayaan saya kepada Tuhan?
3. Sejauh mana harta dan kekayaan saya dapat berfungsi secara positif untuk mengembangkan hidup menggereja?
4. Selama masa krisis karena pandemi Covid ini, apakah saya mengalami kemunduran dalam hidup rohani sehingga terjangkiti virus "suam-suam kuku"?
5. Apa aksi nyata yang akan saya lakukan selama satu minggu ke depan agar virus "suam-suam kuku" tidak menyebar dan melumpuhkan hidup rohani saya?

- **Doa Umat**

*(Doa umat disampaikan secara spontan dan ditutup dengan doa Bapa Kami)*

### PENUTUP

- **Doa Penutup**

**P:** Marilah kita berdoa.

Allah Bapa sumber kasih sejati, puji syukur kepada-Mu karena Engkau telah membuka hati dan pikiran kami dalam pertemuan ini. Tuntunlah kami dengan kebijaksanaan-Mu, agar kami mampu mendengar Engkau yang mengetuk pintu lewat sabda-Mu, dan mampukanlah kami untuk melakukan pertobatan secara terus menerus. Doa ini kami mohonkan kepada-Mu lewat pengantaraan Kristus Tuhan kami.

**U:** Amin.

- **Berkat dan Pengutusan**

**P:** Marilah kita memohon berkat Tuhan. Semoga Tuhan beserta kita.

**U:** Sekarang dan selama-lamanya.

**P:** Semoga kita sekalian dilimpahi berkat Allah yang mahakuasa. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. **U:** Amin.

- **Lagu Penutup**

*(lagu penutup disesuaikan)*